

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan terhadap kisah kaum Nabi Lûth dalam al-Qur'an, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Menurut Ibnu Katsir kisah kaum Nabi Lûth secara umum dalam al-Qur'an meliputi: nama dan nasab Nabi Lûth, kaum Nabi Lûth adalah kaum pertama pelaku homoseksual, kaum Nabi Lûth mendustakan nabi mereka, Nabi Lûth pupus harapan, malaikat mendatangi rumah Nabi Lûth dengan wajah rupawan, kaum Nabi Lûth mendatangi rumah Nabi Lûth dan akhir dari kisah mereka adalah mendapat azab yang pedih dari Allah dan negeri mereka dijadikan danau yang tidak bermanfaat. Homoseksual dalam kisah kaum Nabi Lûth ditafsirkan oleh Ibnu Katsir dengan menyukai sesama jenis yakni laki-laki menyukai laki-laki dan perempuan menyukai perempuan yang di zaman sekarang dikenal dengan istilah gay dan lesbi.
2. Dari penafsiran Ibnu Katsir terhadap ayat-ayat kisah kaum Nabi Lûth dalam al-Qur'an, terdapat dua macam pesan akhlak yang ditemukan dalam kisah tersebut. *Pertama*, nilai akhlak baik atau perilaku terpuji. Perilaku terpuji ini meliputi menerima tamu dengan baik, amar ma'ruf nahi munkar dan menjaga kehormatan diri (*iffah*). *Kedua*, nilai akhlak

buruk atau perilaku tercela. Perilaku tercela ini meliputi mengikuti hawa nafsu, khianat dan sombong.

3. Relevansi kisah kaum Nabi Lûth dengan perilaku penyimpangan seksual adalah mereka sama-sama menyukai laki-laki tampan, sama-sama mempunyai tempat perkumpulan, sama-sama tidak takut azab Allah, sama-sama tidak memiliki ketertarikan pada lawan jenis, sama-sama memiliki ekonomi yang cukup. Dari beberapa persamaan ini dapat dikatakan bahwa kaum Nabi Lûth memiliki relevansi atau hubungan dengan perilaku penyimpangan seksual khususnya gay dan lesbi. Karena itu, mereka dapat dikatakan kaum Nabi Lûth masa kini.

## **B. Saran**

Setelah penulis melakukan penelitian terhadap kisah kaum Nabi Lûth dan relevansinya dengan perilaku penyimpangan seksual, menurut penulis ada beberapa hal yang perlu ditindak lanjuti, seperti:

1. Kepada seluruh umat Islam secara umum penulis sarankan agar membaca dan memahami kisah kaum Nabi Lûth karena kisah tersebut bisa meningkatkan keimanan seseorang dan menjadikan kisah tersebut sebagai pelajaran dan kepada para ilmuwan khususnya bidang sejarah penulis sarankan agar menggali aspek-aspek peninggalan sejarah kisah kaum Nabi Lûth seperti laut mati. Diharapkan dengan adanya kajian sejarah peninggalan kisah kaum Nabi Lûth akan dapat membuktikan kebenaran al-Qur'an dan meningkatkan keimanan umat Islam.

2. Hasil penelitian penulis di atas membuktikan bahwa kaum gay dan lesbi merupakan kaum Nabi Lûth masa kini dan fenomena LGBT khususnya homoseksual banyak terjadi di kalangan remaja dan mahasiswa, karena itu, penulis menyarankan kepada umat Islam secara umum dan orang tua secara khusus agar mendeteksi dini orientasi seksual anak, memberikan pendidikan seksualitas pada anak remaja dan untuk kalangan mahasiswa diberikan penyuluhan bahaya HIV/AIDS, diharapkan dengan berbagai solusi di atas akan mengurangi jumlah homoseksual dan menjaga generasi selanjutnya agar tidak terjerumus dari perbuatan menyimpang tersebut.
3. Penulis menyimpulkan, perilaku penyimpangan seksual khususnya homoseksual di Sumatera Barat tidak sama dengan LGBT, karena pelaku homoseksual di Sumatera Barat tidak semuanya ingin memperjuangkan legalisasi pernikahan sesama jenis dan mereka juga menyadari perbuatan mereka dilarang agama, sedangkan kaum LGBT menginginkan identitas mereka diakui oleh Negara, diakui norma agama dan diterima masyarakat, hal ini penulis harapkan untuk penulis selanjutnya meneliti lebih dalam tentang homoseksual di Sumatera Barat, supaya klaim yang mengatakan di Sumatera Barat banyak LGBT bisa terbantah.